Asas Asas Metode Pendidikan Islam

Aulia Nazwa[1*]
Fatimah Zahro[2]

[*1, 2]Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
[*1]*email:* aulnzwa0602@gmail.com
[2]*email:* zahro6496@gmail.com

Abstract: The many faults of teaching today are due to the lack of methods in teaching and are adversely affecting apprentice.Thus the study discusses the principle of the methods of islamic education.In the educational world this method is essential for a teacher in the teaching process.What methods of method in islamic education, and why there must be methods in the world of education.The purpose of this study is to know the methods of islamic education.This method of study is qualitative (library search)research that draws on a library,journal,book,and field research.After doing the study it can be known that islamic education methods are learning methods, teaching methods,educational methods,they can also facilitate and assist teachers in teaching psroses.

Keywords: Principles, Methods, Education

PENDAHULUAN

Metode adalah alat untuk mencapai pendidikan.Artinya metode merupakan bagian penting dalam menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan (Assilmi & Setiawan, 2022). Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Al-Quran SAW yang diturunkan kepada Muhammad merupakan anugerah terbesar bagi umat Islam karena isinya penuh dengan nuansa pendidikan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan.Pendidikan merupakan suatu cara untuk mencari bidang ilmu yang ilmunya akan sangat berguna bagi semua orang di masa depan, baik di dunia maupun di akhirat,sebagai ilmu atau metode metodologis, ia merupakan bagian dari bidang keilmuan sebagai bidang superordinate, hampir setiap ilmu pengetahuan memiliki metodologinya masing-masing oleh karena itu, dalam bidang ilmu pendidikan pun sebagai bidang keilmuan, terdapat suatu metodologi yang disebut dengan metodologi pedagogi,ini adalah ilmu tentang metode yang digunakan dalam pendidikan (Maghfirah et al., 2020).

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan,pendidikan ini dilaksanakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memperlancar tercapainya tujuan yang diinginkan,pendidikan harus berlangsung dalam kondisi yang tepat karena pendidikan menambah banyak pengetahuan dalam hidup kita,jalan menuju kebenaran dalam pendidikan dapat ditemukan dalam Al-Quran dan Hadits.

Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi harus memberikan bimbingan dan pendidikan dalam segala hal, pendidik merupakan kunci utama dalam mengubah seseorang, maka dalam hal ini pendidik harus bekerja keras untuk menghasilkan manusia yang baik dan bertakwa dalam kehidupan untuk memenuhi harapan para pendidik

tersebut, diperlukan metode Islami yang memungkinkan hal tersebut,dikarenakan metode ini memudahkan pendidik dalam memimpin dunia pendidikan.

Dengan berkembangnya dunia dari tahun ke tahun, banyak perubahan yang terjadi di dunia Islam.Dari segi agama, politik, pendidikan, bahkan lingkungan keluarga, sekolah, dan, yang sangat berpengaruh saat ini adalah metode pendidikan Barat yang sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan anak-anak zaman sekarang, jauh dari ajaran Barat Faktanya, Islam memiliki metode pengajaran yang baik yang patut kita amalkan dan ikuti, khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini menjelaskan berbagai jenis metode pengajaran Islam yang akan digunakan di masa depan.Dan dapat membantu seorang pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Untuk memberikan jawaban atas penelitian tersebut, jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif cenderung menggunakan analisis dan merupakan metode yang menekankan pada pengamatan secara rinci dengan proses pencatatan yang menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan keadaan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2008). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memahami gejala-gejala atau gejala-gejala sosial baru yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti dengan cara mengumpulkan data-data terperinci yang menunjukkan pentingnya ke rincian data yang diteliti (Setiawan, 2022).

Alat penelitian kualitatif adalah alat manusia, yaitu peneliti itu sendiri, dan untuk menjadi alat tersebut, peneliti mempunyai wawasan luas yang memungkinkannya mempertanyakan, menganalisis, memahami, dan membangun situasi sosial yang diselidiki.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian (library searching), yaitu menggunakan perpustakaan untuk penelitian dan membatasi pada milik perpustakaan.

Untuk menjawab hal tersebut melalui studi kepustakaan, pendekatan penelitiannya adalah dengan mengkaji konsep/pemikiran tokoh. Hal ini merupakan bagian dari kajian kualitatif yang mencakup pemikiran dan gagasan tokoh, metode pengajarannya, karya-karya yang ditulisnya, dan pengembangan pemikirannya dalam buku-bukunya, baik seluruhnya ataupun sebagian.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Metodologi

Metodologi adalah ilmu yang membahas tentang cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan atau menguasai suatu kemampuan tertentu.Secara etimologis, ``metode" berasal dari bahasa Yunani ``meta" yang berarti ``melalui" atau ``penetrasi" dan ``hodos" yang berarti metode, perjalanan, cara, atau arah.Kata methodos sendiri berarti penelitian, metode ilmiah, hipotesis ilmiah, atau penulisan ilmiah.Metode adalah jalan atau jalan yang harus ditempuh seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

Mengajar adalah kegiatan memberikan materi pendidikan,dengan demikian, metode pengajaran merupakan metode yang harus dilaksanakan agar penyajian bahan ajar sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.Dalam bahasa Arab, metode diterjemahkan dengan manhaj atau tariqa, al-wasila..Al-Torikoh berarti jalan, Manhaji berarti sistem, dan al-Wasira berarti perantara atau mediator.Oleh karena itu, kata Arab yang paling dekat dengan arti metode adalah al-tariqa.

Dan dalam bahasa Indonesia, "metode" berarti cara pandang yang terorganisir dan dipikirkan matang-matang untuk mencapai suatu tujuan (seperti dalam ilmu pengetahuan), atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan suatu kegiatan tertentu.Dan secara leksikal, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu, yaitu cara melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Mengenai terminologi, para ahli menawarkan definisi metode yang berbeda.Diantaranya adalah definisi Ahmad Tafsir yang mendefinisikan metode sebagai cara terbaik dan tercepat dalam melakukan sesuatu.Menurut Abdin Nata, metode pendidikan Islam mempunyai arti sebagai berikut: Pertama, metode pengajaran ilmu agama yang dapat dilihat oleh khalayak sasaran, yaitu umat Islam. Dua pilihan tersebut adalah memahami, mengkaji, dan mengembangkan ajaran Islam agar berkembang seiring perkembangan zaman.

Macam-macam metode pengajaran, kelebihan, kekurangan, kesesuaian bahan pembelajaran dan cara penggunaannya.Pak Poerwakatja menjelaskan bahwa metode pembelajaran berarti jalan menuju tujuan pengorganisasian materi pembelajaran yang sebenarnya, cara mengajarkan materi, dan bagaimana mengelola materi.

Metode adalah keputusan-keputusan yang diambil oleh pendidik dalam memutuskan bagaimana cara melaksanakan dalam proses pembelajaran atau seberapa khusus bahan pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.Metodologi merupakan bagian dari bidang teknis pembelajaran setelah pendekatan dan strateginya ditentukan.

Digunakan untuk memastikan pembelajaran agar efektif,etode dirancang dan dipilih sebagai upaya penyampaian informasi dan pengetahuan sedemikian rupa sehingga siswa merespon dengan baik, tertarik dan termotivasi, serta mewujudkan proses internalisasi dan eksternalisasi.Proses internalisasi dan eksternalisasi difasilitasi untuk memicu berkembangnya potensi siswa secara positif, sehingga metode pengajaran ini memberikan pendekatan yang komprehensif terhadap penyajian materi agama Islam secara jelas.

PENGERTIAN PENDIDIKAN ISLAM

Secara umum pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan guru terhadap siswanya untuk mewujudkan perubahan tingkah laku berupa perubahan keadaan dari tidak tahu menjadi tahu,yang salah menjadi benar dan yang buruk menjadi baik.

Pendidikan adalah pengembangan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan mental terpendam, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, nilai moral yang tinggi, dan kemampuan yang berguna bagi dirinya,masyarakat, negara, dan bangsa.upaya untuk menciptakan suasana dan proses belajar.Negara (Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan juga merupakan pengembangan sistematis dan penyempurnaan seluruh potensi manusia untuk watak moral, intelektual, jasmani, dan kepribadian. Sejumlah ahli mempunyai pendapat tentang pendidikan Islam.Ramalius menjelaskan pengertian pendidikan berdasarkan asal kata, Berasal dari kata “mendidik” dengan awalan “pe” dan akhiran “an”.Kata yang mengandung awalan pe dan akhiran, an berarti,pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan pendidikan.

Zakiyya Darajat Abdin mengutip pendapat dan menyatakan, ``Pendidikan Islam adalah upaya membentuk pribadi berdasarkan keimanan. Galim Purwant mengatakan istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu pendidikan.Asal katanya adalah “Paedos” yang berarti “anak” dan “Agogic” yang berarti “menuntun”.

Selain itu, Paedagoog dicirikan sebagai individu yang tugasnya memberikan arahan kepada anak-anak, dan bagi Muhaimin, pendidikan Islam memiliki dua implikasi. Pada mulanya sekolah Islam merupakan upaya untuk memahami sifat-sifat yang terkandung dalam pelajaran-pelajaran yang ketat. Kedua, pengajaran Islam merupakan suatu kerangka yang dibuat dalam pandangan pelajaran Islam

Menurut definisi sebelumnya, pendidikan Islam adalah suatu metode pendidikan individu berdasarkan ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah Muhammad. Melalui cara ini, seseorang dibentuk untuk mencapai peningkatan yang tinggi.dan mencapai kemampuan-kemampuan yang dapat dicapainya.Tugas mereka sebagai khalifah di muka bumi sebagai bagian dari perwujudan kebahagiaan yang lebih besar di dunia dan di akhirat.

DEFINISI METODE PENDIDIKAN ISLAM

Dasar pendidikan Islam adalah Al-Quran dan Hadits.Pada dasarnya, jika kita mempelajari Al-Quran dan Hadits dengan cermat, kita akan menemukan banyak cara untuk mendidik siswa agar mencapai tujuan pendidikan Islam.Sederhananya metode pendidikan adalah usaha-usaha yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan**.**

Metode pengajaran ini berkaitan dengan konsep Islam bahwa watak, potensi, dan kecenderungan manusia bersifat dua dimensi yang terdiri dari jisme dan ruh, serta konsep Islam tentang bagaimana ilmu pengetahuan masuk ke dalam manusia,inilah perbedaan metode pandangan Barat dengan metode pandangan Islam (Rolisca, 2014).

Untuk lebih memahami apa itu sebenarnya metode pengajaran dari sudut pandang pendidikan Islam, dalam hal ini akan di bahas dasar dan karakteristik metode pendidikan Islami tersebut. Al-Quran tidak memberikan penjelasan yang nyata mengenai metode pendidikan. Sekalipun demikian, kata "At Tariqa" diuraikan secara jelas dalam beberapa bait Al-Qur'an. Kata ini dipertentangkan dengan kata lain yang menggambarkan hakikat metode, seperti Tariqin Mustaqim,diartikan sebagai jalur/metode linier,ini merupakan sifat dari metode Tariqin Mustaqim sebagaimana dalam Firman:

قَالُواْ يَٰقَوْمَنَآ إِنَّا سَمِعْنَا كِتَٰبًا أُنزِلَ مِنۢ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِىٓ إِلَى ٱلْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ

"Mereka berkata: Hai kaum kami, Sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (al-Quran) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus".(Al-Ahqaf [46]:30).

Ayat ini menjelaskan bahwa al-Quran dapat memberikan petunjuk bagaimana ajaran dalam Islam.Penerapannya juga harus berkaitan dengan asas-asas yang mendasarinya, terutama asas-asas agama dan lainnya.Di bawah ini adalah rangkuman beberapa dasar-dasar pendidikan.

a. Asas Agama

Karena metode berasal dari kata "Islam", maka dapat dipastikan landasan utama yang menjadi standarnya adalah berkaitan dengan tuntunan Al-Qur'an.Segala sesuatu dalam Islam harus berlandaskan Al-Quran sebagai landasan utama, juga mencakup metode pengajaran Islam.Metode yang harus digunakan pendidik dalam mengajar peserta didik harus berjiwa Al-Quran.

Ingat, pendidik Islam wajib mengajarkan Sunah Nabi sebagai pelengkap atau penjelasan apabila tidak terdapat dalam Al-Quran,dan harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dasar biologis

Manusia secara alami mengalami pertumbuhan fisik.Kita melewati tahapan dari masa kanak-kanak hingga usia tua dan kemudian hingga kematian,pertumbuhan fisik seseorang biasanya diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Seiring bertambahnya usia, pengetahuan seseorang pun bertambah. Seorang pendidik yang trampil tidak akan mengabaikan kondisi fisik anak, menggunakan metode pengajaran Islami, dan mengajar sesuai usia dan tingkat perkembangan anak.

c. Landasan Psikologis

Mentransfer ilmu pengetahuan butuh suasana hati yang jernih dan pemikiran jernih yang melingkupi pikiran, dan pendidik harus memperhatikan keadaan psikologis anak didiknya,situasi emosional guru dan siswa harus diperhatikan.Jangan sampai guru mengacaukan suasana internal dengan proses pendidikan,,begitu pula siswa perlu beradaptasi dengan keadaan agar tidak kesulitan berkonsentrasi pada materi pembelajara

Suasana jasmani dan rohani harus selaras agar keinginan belajar mudah tersampaikan.Kondisi fisik yang sehat harus dibarengi dengan kondisi mental yang stabil. Meskipun anda sehat secara fisik, jika Anda tidak stabil secara mental,anda tidak akan dapat menerima pengajaran.

d. Landasan Sosiologis

Secara alami,manusia adalah makhluk sosial.Pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek.Selain paparan di dalam kelas, faktor eksternal khususnya lingkungan tempat tinggal di luar sekolah akan sangat mempengaruhi kepribadian seorang siswa. Artinya agar pendidikan dapat memberikan hasil yang

optimal, maka kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah tempat mereka berinteraksi harus selaras.

MACAM MACAM METODE

l. Asas Metode Belajar

a. Memusatkan perhatian sepenuhnya

Perhatian disini memegang peranan penting dalam kegiatan belajar.Seorang siswa yang sangat berminat belajar akan memberikan perhatian lebih dibandingkan siswa lainnya (Pinem, 2019). Kemudian,berkat minat yang besar terhadap materi siswa dapat belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Minat dan perhatian selalu merupakan gejala psikologis yang saling berkaitan. Siswa yang berminat belajar akan lebihberkonsentrasi di kelas. Dan guru harus mampu menjaga perhatiannya tetap terfokus pada siswa sehingga siswa merasa bahwa guru benar-benar membimbingnya.

b. Mempelajari ilmu pengetahuan dari yang sederhana kepada yang komplek

Sains adalah informasi tentang suatu bidang yang disusun secara efisien sesuai dengan strategi tertentu, yang dapat digunakan untuk memahami kekhasan tertentu dalam bidang tersebut.

Carter V, berpendapat bahwa pendidikan sains adalah konstruksi pengetahuan yang sistematis, termasuk aspek kuantitatif dan obyektif dari proses pembelajaran, dan penggunaan alat secara hati-hati untuk mengajukan hipotesis pendidikan yang perlu diuji secara empiris, sering kali dalam bentuk eksperimen.Untuk dapat mengukur pertumbuhan pengetahuan siswa, dari tidak memahami apa pun menjadi seseorang yang memahami dan mengetahui apa yang dipelajarinya.

c. Mempelajari ilmu pengetahuan dengan memperhatikan sistematika pembahasan

Kajian Ilmu Tentang Mata Pelajaran Tertentu Al Urwatul Wutsqa : Ilmu Pendidikan Islam ISSN : 2775-4855 Jilid 2 Nomor 1 Juni 2022.Tertata secara sistematis, obyektif, rasional, empiris dan merupakan ragam pengetahuan dan informasi dalam ilmu pengetahuan.Mereka harus teratur, saling bergantung, dan diatur secara rasional dan logis.

d. Team didaktik, 40 pengantar didaktik metode kurikulum proses belajar mengajar

Metode pembelajaran memerlukan tim pengajar, atau pengetahuan, yang memberikan gambaran tentang kegiatan proses pendidikan yang mengarah pada proses pembelajaran.Oleh karena itu, pendidikan mencakup dua kegiatan: kegiatan mengajar dan kegiatan belajar.Metode pembelajaran memerlukan tim pengajar, atau pengetahuan, yang memberikan gambaran tentang kegiatan proses pendidikan yang mengarah pada proses pembelajaran.Oleh karena itu, pendidikan mencakup dua kegiatan: kegiatan mengajar dan kegiatan belajar.

2. Asas Metode Mengajar

a. Memperhatikan tingkat daya pikir anak

Perhatikan pemahaman anak Anda terhadap pembelajaran sejauh mana ia memahami pelajaran tersebut.Memperhatikan permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran dan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, maka kita perlu merencanakan dan menemukan desain atau metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Chair, Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan perencanaan akan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, sehingga siswa dapat lebih mudah meningkatkan daya ingatnya

b. Menerangkan pelajaran dengan cara sejelas-jelasnya

Menyampaikan materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik dengan memilih satu atau lebih metode pembelajaran,berdasarkan pokok bahasan materi dengan melibatkan seluruh warga dalam pembelajaran secara aktif dan kreatif serta menjelaskan pembelajaran secara sederhana dan jelas sehingga membantu peserta didik memahami pelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

c. Mengajar ilmu pengetahuan dari yang konkrit kepada yang abstrak

Pendidikan sains sebelumnya menggunakan alat dunia nyata untuk memperkenalkan informasi, yang kini dapat dikomunikasikan guru kepada siswa melalui pembelajaran berpikir abstrak. Tujuannya adalah untuk memahami dan memecahkan masalah yang tidak realistis,dengan cara berpikir seperti ini juga dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik.

d. Mengajar ilmu penegetahuan secara ber angsur-angsur

Ibnu Khaldun mengatakan bahwa dengan menggunakan kata ``Tadrij" tidak hanya dicapai kemajuan bertahap tetapi juga kualitas (Rifa'i & Fadhli, 2013). Frans Rosenthal menerjemahkan tadrij sebagai progresif (istilah bahasa Inggris).Menurut teori ini, pembelajaran efektif terjadi secara bertahap, selangkah demi selangkah, dan terus menerus.

Teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan manusia itu terbatas.Proses pembelajarannya harus bertahap, dimulai dengan memahami permasalahan yang paling sederhana dan paling sederhana, secara bertahap ditingkatkan levelnya hingga memahami permasalahan yang cukup kompleks, bahkan lebih kompleks, sangat kompleks, dan sebagainya.

3. Asas Metode Mendidik

a. Memberikan latihan

Guru dapat memberikan latihan kepada siswa dengan memberikan soal-soal latihan setelah menjelaskan dan mempraktekkan pelajaran. Saat siwa terbiasa dengan latihan ini, maka ia akan dapat menyelesaikan soalnya sendiri, dan dengan terus berlatih, akan terbiasa dan pemikiran selanjutnya akan menjadi lebih tajam bahkan

dalam situasi sulit.

b. Memberikan nasihat

Moralitas adalah perhiasan terpenting manusia. Seseorang yang tidak berakhlak mulia tidak dapat disebut manusia dalam arti sebenarnya. Karena moralitaslah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Proses pendidikan diperlukan untuk mewujudkan akhlak manusia yang mulia.Sebab melalui pendidikan, pendidik dapat menjadikan peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai luhur, terus mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk, serta selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam tindakannya.

c. Melindungi anak dari pergaulan rusak

Di era zaman sekarang banyak pelajar yang salah akan pergaulannya,karena terlalu gampang terpengaruh dengan lingkungan,Apalagi di zaman sekarang pendidikan dan gaya barat tersebar luas di indonesi,dan dapat kita lihat dimana saja,Dalam hal ini seorang guru harus mampu menekankan kepada peserta didik agar dapat menjaga diri sendiri,agar lebih bisa membedakan mana yang baik dan buruk untuk diri sendiri kedepannya,memeperhatikan dimana ia bermain dan beradabtasi,karena lingkungan bermainnya sangat berpengaruh besar dalam perkembangannya.

KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang muncul dari uraian pendekatan dan metode pendidikan Islam di atas. Pertama, pendekatan dan strategi merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan islami. Oleh karena itu, kapasitas guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan dan strategi sangatlah penting. Kedua, pentingnya pendekatan dan strategi dalam pelatihan menyiratkan bahwa guru harus menjadi spesialis dalam mengembangkan metodologi dan teknik ini. Guru perlu memahami kelebihan dan kekurangan setiap metodologi dan teknik yang digunakan dan memutuskan keputusan yang paling tepat sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan mendasar dalam perkembangannya. Lebih jauh lagi, yang terpenting adalah pendekatan dan strategi ini memungkinkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan. Dan penting bagi para pendidik untuk terus menggunakan metode ini dalam setiap pembelajaran untuk mengajar siswa, seiring dengan kebenaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, *1*(2), 259.

Maghfirah, Muliatul, & Nurhayati, S. (2020). Peningkatan Strategi dan Metode Pembelajaran Guru PAI dalam Era Revolusi Industri 4.0. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, *2*(1), 10–19.

Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Di

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, *11*(2), 54.

Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. Cipta Pustaka Media Perintis.

Rolisca, R. U. . & B. N. A. (2014). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator dalam Mata Pelajaran Akuntansi SMA Brawijaya Smart School (BSS). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *12*(1), 41–48.

Setiawan, H. R. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI BETONG JUNIOR KHALIFAH SCHOOL. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, *6*(2), 151–159.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.